

**KONTRIBUSI KELOMPOK KERJA GURU DAN SUPERVISI
PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU DALAM
MENGEMBANGKAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN**

T E S I S



Oleh

Silensri

NIM: 10658

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

ABSTRACT

SILENSRI. 2011. The Contribution of Teachers' Group Work Training and Supervision by Supervisor towards Teachers Ability in Developing Teaching Instruments. Thesis: Graduate Program, Sate University of Padang.

This research is based on the importance of teachers' ability improvement in developing teaching instrument in order to improve the quality of education. The phenomenon shows that elementary school teachers in Bonjol sub district Pasaman regency don't have satisfactory ability yet. This is probably caused by the lack of teachers' training especially teachers' group training and supervision by the supervisor. The researcher is therefore interested to conduct this research. It is aimed at finding the contribution of teachers' group work training and supervision by supervisor towards teachers' ability in developing teaching instruments. The hypotheses of this research are; first, teachers' group work training contributes toward teachers' ability in developing teaching instruments. Second, supervision by supervisor contributes toward teachers' ability in developing teaching instruments. Third, teachers' group work training and supervision by supervisor also contributes towards teachers' ability in developing teaching instruments.

Population of this research is 144 teachers. Sample of this research are 37 teachers. Researcher uses stratified proportional random sampling technique in choosing samples. Data are collected by using correlation and regression technique.

The result of hypothesis testing shows that the three hypotheses which are proposed can be accepted. They are teachers' group work training and supervision by supervisor contributes toward teachers' ability in developing teaching instruments. Research findings show that teachers' group work training contributes 31, 8 % toward teachers' ability in developing teaching instruments. Supervision by supervisor contributes 12, 2 % toward teachers' ability in developing teaching instruments. Teachers' group work training and supervision by supervisor contributes 37, 5 % toward teachers' ability in developing teaching instruments. Based on the result of research findings can be concluded that the two free variables have important roles and contribute significantly toward teachers' ability in developing teaching instruments. In other words, teachers' ability in developing teaching instruments can be increased through teachers' group work training.

ABSTRAK

SILENSRI . 2010. Kontribusi Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya peningkatan kinerja guru dalam pengembangan perangkat pembelajaran di kelas demi mencapai peningkatan mutu pendidikan. Fenomena di lapangan menunjukkan guru SD di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman masih belum memiliki kinerja seperti yang diharapkan. Hal ini diduga disebabkan oleh karena kurangnya pelatihan – pelatihan pada guru terutama di kelompok kerja guru dan kurangnya supervisi dari pengawas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi kelompok kerja guru dan supervisi pengawas terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran . Adapun hipotesis yang diajukan adalah : Pertama, kelompok kerja guru berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Kedua, supervisi pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Ketiga,pelatihan kelompok kerja guru dan supervisi pengawas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

Populasi penelitian ini adalah 144 orang guru dan sebanyak 37 orang diantaranya dipilih sebagai sampel dengan menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner model skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan dapat diterima,yaitu; kelompok kerja guru dan supervisi pengawas baik secara parsial maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kelompok kerja guru berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sebesar 31,8%. Supervisi pengawas berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sebesar 12,2%. Pelatihan kelompok kerja guru dan supervisi pengawas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sebesar 37,5%. Disimpulkan bahwa kedua variabel bebas memiliki peranan penting berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di samping faktor-faktor lain yang tidak dibicarakan dalam penelitian ini. Kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kelompok kerja guru dan supervisi pengawas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Silensri*

N I M : 10658

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. H. Catlinas Said
Pembimbing I

Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana **Ketua Program Studi**
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. H. Rusbinal, M.Pd.
NIP.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

1. **Prof. Dr. H. Catlinas Said** _____
(Ketua)
2. **Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.** _____
(Sekretaris)
3. **Prof. Dr. Agustiar Syah Nur, M.A.,M.Ed.** _____
(Anggota)
4. **Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd.** _____
(Anggota)
5. **Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., M.Hum.** _____
(Anggota)

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : *Silensri*

N I M : **10658**

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- 1 Karya tulis saya berupa tesis dengan judul : *Kontribusi Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran*. Ini dijamin asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan oleh pihak lain.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima hukuman, serta sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya ini.

Padang, 20 Februari 2011

Saya yang menyatakan

SILENSRI

NIM:10658

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul ***Kontribusi Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran*** merupakan bagian dari tugas akhir penulis dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan S2 pada Program Studi Administrasi, Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bantuan yang diberikan baik yang bersifat moril maupun materil terutama kepada yang terhormat;

1. Prof Dr. H. Chatlinas Said, dan Prof. Dr Eri Barlian, M.Si sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.
2. Prof. Dr. H. Agustiar Syah Nur, M.A.,Ed. D, (alm), Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd, Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. masing – masing sebagai pengaji.
3. Dr. Yahya, M.Pd, selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman yang telah memberi izin untuk penelitian ini.
4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta karyawan tata usaha.
5. Seluruh guru yang berada di Kecamatan Bonjol yang turut membantu Penyelenggaraan penelitian dengan memberikan informasi yang berguna dalam

pengisian instrumen penelitian.

6. Suami dan anak-anak yang telah memberikan dorongan moril, perhatian dan pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah ikut berpartisipasi dalam penye-lenggaraan seminar proposal maupun seminar hasil.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Kinerja Guru	9
2. Kelompok Kerja Guru	15
3. Supervisi Pengawas	18
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Hipotesis Penelitian	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional	35
D. Pengembangan Instrumen	36
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan	64
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	71
DAFTAR RUJUKAN	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Sebaran Populasi Penelitian.....	.31
2. Sebaran Populasi Menurut Kelompok Strata.....	33
3. Proporsi Strata Jenjang Pendidikan dan Masa kerja.....	33
4. Hasil Perhitungan Sampel.....	34
5. Proporsi Sampel Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja.....	35
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Uji Coba.....	38
7. Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen.....	41
8. Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Coba.....	42
9. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kinerja Guru dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran (Y).....	46
10. Distribusi Data Kelompok Kerja Guru (X_1).....	47
11. Distribusi Frekuensi Data Supervisi Pengawas(X_2).....	49
12 Hasil Analisis Deskriptif.....	50
13. Rangkuman Pemeriksaan Normalitas Ketiga Variabel.....	51
14. Rangkuman Hasil Pemeriksaan Independen Variabel X_1 dan X_2	52
15. Rangkuman Hasil Korelasi X dengan Y	53
16. Rangkuman Analisis Regresi X dengan Y	54
17. Rangkuman Analisis Korelasi X_2 dengan Y	56
18. Rangkuman Analisis Regresi X_2 dengan Y	57
19. Rangkuman Hasil Korelasi Ganda Variabel KKG dan SP dengan VKGP...	60
20. Rangkuman Analisis Regresi X_1 dan X_2 dengan Y	60
21. Kontribusi Predator terhadap Y	62
22. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial $X-Y$	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Menentukan Ukuran Sampel.....	76
2. Izin Penelitian.....	78
3. Permohonan Kesediaan Menjadi Responden.....	80
4. Kata Pengantar.....	81
5. Petunjuk Pengisian.....	82
6. Identitas Responden.....	83
7. Instrumen Penelitian.....	84
8. Data Uji Coba.....	95
9. Analisis Data Uji Coba.....	98
10. Data Penelitian.....	104
11. Analisis Data Penelitian.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masaalah

Dominannya perhatian pemerintah terhadap guru didasarkan pada dua pandangan. Pertama, guru dipandang sebagai salah satu faktor penentu mutu pendidikan. Guru dipandang sebagai faktor kunci karena mereka berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam proses belajar–mengajar. Kedua, menganalisis proses belajar–mengajar pada prinsipnya bermula pada persoalan bagaimana guru memberikan fasilitas bagi siswa sehingga terjadi proses belajar–mengajar yang efektif dan pada gilirannya dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan.

Analisis tentang proses belajar–mengajar setidaknya menuntut tiga hal yang harus dimiliki guru. Pertama, guru harus memiliki pemahaman tentang mengajar dan dasar–dasar teori belajar. Kedua, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif. Akhirnya, ketiga, guru harus mampu melaksanakan penilaian hasil belajar dan menindak-lanjuti hasil penilaian tersebut.

Sebagai pendidik, guru sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Artinya, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di suatu sekolah terutama terletak di tangan guru. Hal ini juga berarti bahwa betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana, namun hal itu belum menjamin keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu guru diharapkan memiliki kinerja yang tinggi agar tujuan pendidikan dapat dicapai.

Tuntutan akan pentingnya kinerja guru terkait dengan standar nasional pendidikan. Salah satu dari delapan standar nasional pendidikan yang ditetapkan

pemerintah adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini berarti bahwa kualitas pendidikan juga ditentukan oleh keprofesionalan guru sebagai agen pembelajaran. Untuk itu, *Undang–undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* mensyaratkan bahwa sebagai pendidik guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Tujuan akhir yang diharapkan adalah adanya peningkatan dan kinerja guru sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat.

Sejauh yang dapat penulis amati, kinerja guru-guru sekolah dasar (SD) di Kecamatan Bonjol masih kurang meyakinkan, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Mereka terkesan masih ragu-ragu memahami kurikulum dan menerapkannya dalam pembelajaran. Di samping itu sebagian dari mereka kurang memahami perlunya sosialisasi yang diadakan oleh pihak pengawas, kepala sekolah, pihak Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Bonjol maupun oleh dinas–dinas terkait lainnya.

Kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa masih ada sekitar 50% guru SD yang ada di Kecamatan Bonjol yang kegiatan pembelajarannya belum berpedoman pada kurikulum. Mereka pada umumnya belum memahami sepenuhnya proses pembuatan silabus. Karena itu kebanyakan mereka memakai silabus ciptaan orang lain. Sementara dalam proses belajar-mengajar belum menpunyai persiapan yang matang.

Fenomena lain yang mencerminkan kurangnya kinerja guru dalam memahami kurikulum adalah bahwa guru-guru kurang memahami makna

indikator apalagi melahirkan indikator di setiap kompetensi dasar. Mereka kebanyakan memakai indikator-indikator sekolah lain sehingga tujuan pencapaian kurikulum di setiap sekolah sama.

Dalam melakukan evaluasi terhadap pembelajaran mereka masih jarang membuat alat evaluasi ciptaan sendiri. Kebanyakan mereka masih memakai bank soal yang dibeli di toko sehingga kebanyakan soal-soal banyak keluar dari indikator. Akhirnya, ketuntasan yang dituntut dalam setiap kompetensi dasar tidak ditampilkan.

Terkait dengan kinerja seperti tersebut di atas, penulis selanjutnya telah melakukan pengamatan awal yang agak lebih intensif di beberapa SD negeri di Kabupaten Pasaman. Hasilnya berupa lima macam gejala yang mengidentifikasi belum maksimalnya kinerja guru dari aspek kurikulum itu. Indikasi ini dapat dilihat dari temuan di lapangan seperti: (1) guru belum mempersiapkan perangkat pembelajaran, (2) alat evaluasi yang digunakan kurang perencanaan dan penyusunan yang baik, (3) pengolahan data hasil evaluasi kurang jelas, (4) program perbaikan dan pengayaan belum terlaksana, (5) hasil evaluasi pada kurang tertata dengan baik. Hal ini dapat dijadikan sebagai pertanda bahwa kinerja guru pada aspek administratif belum maksimal.

Selanjutnya berdasarkan laporan pengawas SD di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman, diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2008/2009 kurang dari 47 % guru yang menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap dan baik. Selebihnya, yakni 53 % sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil pengamatan penulis dan laporan pengawas yang dipaparkan tersebut merupakan indikasi rendahnya kinerja guru

pada aspek administrasi. Kendala tersebut tentu harus ditangani secara cepat dan tepat. Apabila tetap dibiarkan begitu saja, maka hal itu dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Pada akhirnya hal itu juga akan mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. Karena itu suatu penelitian kinerja guru SD dipandang waktunya untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masaalah

Banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru. Sebagian dari faktor-faktor itu menurut Darma (1985; 42) adalah kemampuan, sikap, minat, persepsi, struktur tugas, iklim organisasi dan sistem imbalan. Selanjutnya, Anoraga (1992 ; 26) menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi juga oleh sejumlah faktor lain. Faktor lain yang dimaksudnya adalah: daya tarik pekerjaan, insentif atau gaji, keamanan dan perlindungan kerja, pengetahuan manajemen, lingkungan dan suasana kerja, harapan pengembangan karir, keterlibatan dalam pengembangan organisasi, perhatian dan kepemimpinan atasan. Mitrani (dalam Pakar, 1995; 38) menambahkannya dengan faktor tanggung jawab, kebebasan, standar kerja yang jelas, supervisi, motivasi dan pengetahuan yang semuanya juga mempengaruhi kinerja.

Faktor lain yang juga diduga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi bentuk ini terjadi secara langsung antara satu orang dengan orang lain. Di dalamnya terdapat umpan balik yang dapat dirasakan secara langsung. Supratik (1995 ; 88) mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Selanjutnya Blanchard (1992) mengemukakan bahwa tanpa komunikasi antar pribadi di

lingkungan yang aman secara psikologis, organisasi akan menciptakan landasan bagi ketidak-percayaan, konflik antar kelompok.

Sarana dan prasarana merupakan faktor lain yang diduga juga ikut mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan proses belajar-mengajar di sekolah. Sutjipto (1999 : 52) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak. Dengan berhasilnya pelaksanaan proses belajar-mengajar, siswa akan menguasai pelajaran yang akan diberikan guru. Hasil belajar siswa menjadi baik, maka akan kelihatan tuntasnya pelajaran yang diberikan guru. Dengan demikian, kinerja guru akan lebih baik.

Gaji atau insentif merupakan faktor lain yang juga diduga mempengaruhi kinerja. Sehubungan dengan ini, Timpe (1993 : 126) mengemukakan bahwa insentif yang diberikan dengan benar akan dapat memberikan semangat para guru dalam bekerja.

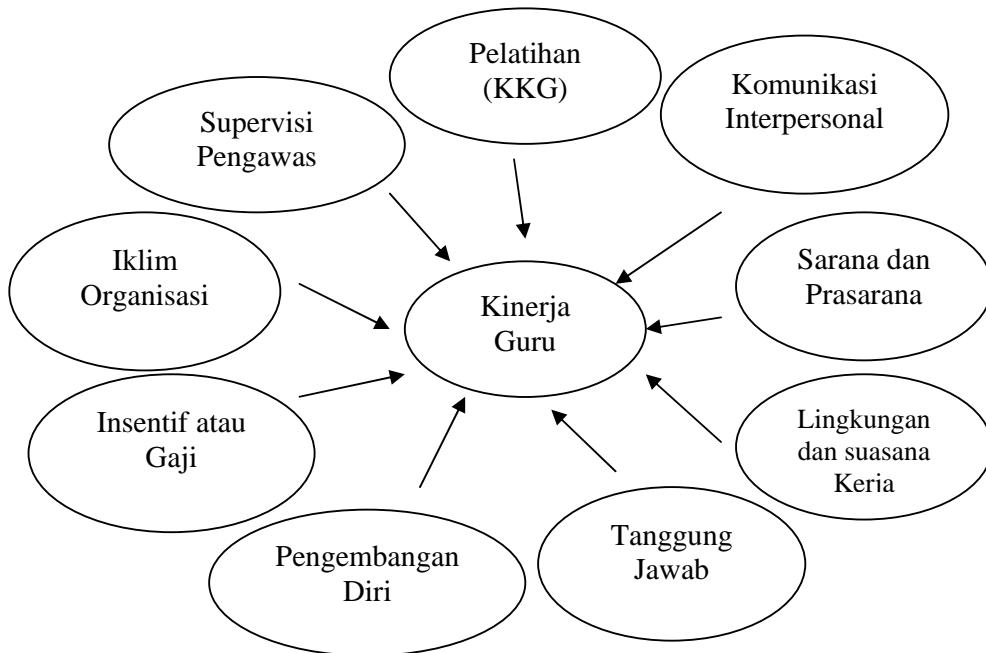
Menurut Suparlan (2006:29) guru yang sering mendapatkan pelatihan akan menambah pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan setiap tugas pembelajaran, baik tugas yang bersifat administrasi maupun pelaksanaan pembelajaran. Guru perlu meningkatkan apa yang ada pada dirinya melalui pengembangan diri. Dalam hal ini, pengembangan diri pada dasarnya merupakan usaha yang dapat membantu untuk mengoptimalkan kinerjanya. Pengembangan diri tersebut dapat berupa pelatihan-pelatihan. Termasuk ke dalam bentuk pelatihan itu adalah program-program yang dikembangkan dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) berupa diskusi kelompok. Melalui kegiatan pelatihan KKG guru diharapkan bisa memiliki pengalaman pelatihan yang cukup banyak. Hal ini

diharapkan dapat membuat guru mampu mendapatkan perangkat pembelajaran yang baik dan lengkap.

Kegiatan supervisi oleh pengawas sekolah juga merupakan salah satu faktor diduga berpengaruh terhadap kinerja guru. Seperti yang dikemukakan oleh Made Pidarta (1986:43) supervisi merupakan suatu proses pengembangan kompetensi guru secara maksimal sesuai dengan tingkat kemampuan sehingga mencapai tingkat efisiensi kerja yang lebih tinggi. Selanjutnya Sergiovanni (1987:2) menyatakan bahwa supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses belajar-mengajar. Kegiatan supervisi yang dilakukan pengawas ini diduga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru. Pembinaan yang dilakukan pengawas terhadap guru akan dapat mengembangkan potensi guru dalam perangkat pembelajaran.

Tanggung jawab juga merupakan salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja seseorang. Arikunto (1990 : 42) mengemukakan bahwa keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan dengan tanggung jawab yang tinggi merupakan salah satu komitmen individu tersebut. Guru yang memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diembannya diduga akan terlihat pada kinerjanya.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kinerja guru diduga dipengaruhi oleh banyak faktor. Gambar 1 berikut memperlihatkan sejumlah faktor yang diduga ikut berpengaruh terhadap kinerja guru.



Gambar 1 : Faktor –faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru.

C. Pembatasan Masalah

Uraian pada latar belakang masalah dan indentifikasi di atas telah memperlihatkan sejumlah faktor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja guru. Idealnya sebuah penelitian perlu melihat semua faktor dimaksud. Namun atas pertimbangan keterbatasan dimiliki penulis, baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya, maka penelitian ini direncanakan akan dibatasi pada dua faktor yakni faktor KKG dan faktor supervisi pengawas. Alasannya ialah karena menurut penulis KKG dan supervisi pengawas berkemungkinan besar akan berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

D. Rumusan Masaalah

Jelasnya masalah yang diteliti berkenaan dengan kinerja guru yang dikaitkan dengan KKG dan supervisi pengawas. Masaalah tersebut selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi KKG terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran?
2. Seberapa besar kontribusi program supervisi pengawas terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran?
3. Seberapa besar kontribusi KKG dan program supervisi pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini direncanakan akan bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besarnya kontribusi KKG terhadap kinerja guru dalam mengembangkan Perangkat pembelajaran.
2. Besarnya kontribusi program supervisi pengawas terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.
3. Besarnya kontribusi KKG dan program supervisi pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasilnya diharapkan akan memberikan sumbangan bagi pengembangan khasanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan. Lebih khusus lagi sumbangan itu terutama dalam kinerja guru, KKG, dan supervisi pengawas.

Kemudian secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Kepala sekolah sebagai masukan dalam memahami peran KKG dan Supervisi Pengawas terhadap peningkatan kinerja guru.
2. Pengawas sekolah sebagai masukan pentingnya pelaksanaan supervisi dalam rangka peningkatan kinerja guru.
3. Guru-guru sebagai masukan untuk meningkatkan partisipasi mereka di . KKG dalam pelaksanaan tugas untuk mencapai kinerja yang optimal.
4. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu . khususnya bidang administrasi pendidikan dan bidang penelitian ilmiah.
5. Peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya terkait dengan kinerja . guru,pelatihan dan supervisi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, pelatihan kelompok kerja guru memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti yang ditemukan di lokasi penelitian (SD negeri di Kecamatan Bonjol) sebesar 31,8 %. Ini berarti 31,8% variansi yang terjadi pada kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran merupakan kontribusi dari pelatihan kelompok kerja guru. Dengan kata lain Semakin baik pelatihan kelompok kerja guru, maka semakin tinggi kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sekolah.

Kedua, supervisi pengawas yang efektif di sekolah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti yang ditemukan di lokasi penelitian (SD Negeri Kecamatan Bonjol) sebesar 12,2%. Ini berarti bahwa 12,2% variasi yang terjadi pada kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran SD negeri merupakan kontribusi dari supervisi pengawas. Semakin baik mutu supervisi pengawas di sekolah akan mendorong semakin tinggi pula kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah.

Ketiga kelompok kerja guru dan supervisi pengawas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sebesar 37,5%. Ini berarti bahwa tingkat kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dapat dijelaskan melalui aktivitas pelatihan kelompok kerja guru dan intensitas supervisi pengawas, yang secara

bersama-sama berperan sebesar 37,5%. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan kelompok kerja guru dan supervisi pengawas merupakan dua faktor yang penting untuk peningkatan kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran .

Keempat tingkat pencapaian responden terhadap ketiga variabel termasuk kategori cukup.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan antara lain bahwa semua variabel yang diteliti yakni variabel Kelompok Kerja Guru dan variabel Supervisi Pengawas, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel Kinerja Guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran .Oleh karena itu kedua faktor tersebut perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran .

Secara tiori mengatakan bahwa Kelompok Kerja Guru itu berimplikasi positif terhadap kinerja guru untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam memahami dan menguasai ihwal pembelajaran. Supervisi Pengawas berimplikasi positif terhadap kinerja guru dalam pengembangan kompetensinya secara maksimal yang tujuannya mencapai efisiensi kerja yang lebih tinggi. Peningkatan pelatihan kelompok kerja guru dapat dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan-kegiatan pelatihan dalam (1) menyusun program tahunan dan semester, (2) menyusun administrasi pembelajaran, (3) membuat media pembelajaran,dan (4) menyusun bahan dan sumber belajar. Kegiatan tersebut boleh dilakukan di sekolah dengan mendatangkan nara sumber atau tenaga ahli pendidikan dari dinas pendidikan maupun perguruan tinggi yang

berkompeten seperti Universitas Negeri Padang,Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan dan sejenisnya.

Begitu pula halnya supervisi pengawas yang berperan dalam peningkatan kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran Sekolah. Jika Supervisi Pengawas di Sekolah tidak intensif atau menurun, hal ini akan berimplikasi buruk pada tidak maksimalnya aktivitas guru dalam peningkatan kinerjanya, yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada mutu pendidikan. Dengan menyadari hal ini, perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan aktivitas supervisi pengawas. Upaya untuk meningkatkan dampak supervisi pengawas terhadap guru dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan yang terprogram untuk memecahkan empat macam masalah pembelajaran: (1) membina guru dalam menyusun silabus, (2) membina guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3) membina guru dalam membuat alat evaluasi , (4) membina guru dalam menyusun program perbaikan.

Kesungguhan para guru menjalankan tugas-tugasnya juga merupakan unsur tanggung jawab pembinaan oleh pengawas, selain kepala sekolah. Kepala sekolahlah yang memegang peranan dan menjembatani pengawas dengan guru-guru. Kegiatan KKG yang diiringi dengan aktivitas pembinaan oleh pengawas akan efektif meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kelompok kerja guru dan supervisi pengawas berkontribusi sinergik terhadap kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran Sekolah. Hal ini berimplikasi bahwa kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sekolah di SD negeri di Kecamatan Bonjol dapat ditingkatkan melalui perbaikan terhadap pelatihan kelompok kerja guru pelaksanaan supervise pengawas yang efektif. Temuan penelitian ini juga berimplikasi jika pelatihan

kelompok kerja guru dan supervisi pengawas tidak disingkronkan pelaksanaannya, maka kegiatan supervisi oleh pengawas tidak signifikan membawa perubahan pada kompetensi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran di sekolah. Dikhawatirkan kinerja guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran tidak dapat ditingkatkan, dan pada gilirannya akan menurunkan mutu pelayanan pendidikan di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran seperti berikut ini:

Pertama, diharapkan guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Bonjol dapat aktif selalu dalam kegiatan Kelompok Kerja guru melalui usaha menyusun program tahunan dan semester, menyusun administrasi pembelajaran, menyusun bahan dan sumber belajar, dan membuat media pembelajaran. Dan guru bersikap terbuka terhadap bimbingan pengawas melalui supervisi pengawas. Dengan demikian akan terciptalah kinerja guru yang tinggi khususnya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Dan tidak dipungkiri mutu pendidikan akan lebih baik.

Kedua, diharapkan pengawas sekolah dasar negeri di Kecamatan Bonjol dapat melaksanakan supervisi yang efektif terhadap guru dalam upaya pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Upaya ini dapat dilakukan dengan memecahkan empat masalah pembelajaran yakni : membina guru dalam menyusun silabus pembelajaran, membina guru dalam membuat RPP, membina guru dalam membuat alat evaluasi, dan membina guru dalam menyusun program perbaikan. Upaya ini diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan guru dalam meningkatkan kinerja guru

sekolah dasar kearah yang lebih baik, agar tujuan dari sekolah tercapai seperti yang telah direncanakan.

Ketiga,diharapkan pengawasan yang optimal oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis Pendidikan di Kecamatan Bonjol terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas sekolah. Upaya ini dapat dilakukan dengan memonitor dan mengevaluasi proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah, guna mengetahui aspek-aspek supervisi apa saja yang dilakukan pengawas sekolah, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemukan pengawas dalam melaksanakan supervisi.

. Keempat,diharapkan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman untuk meningkatkan kemampuan supervisi pengawas sekolah dan dapat pula meningkatkan semangat guru-guru dalam mengikuti pelatihan di kelompok kerja guru.Upaya ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan terhadap pengawas sekolah dasar yang berhubungan dengan supervisi. Selain itu juga diperlukan peningkatan terhadap prestasi guru dalam melaksanakan pelatihan di KKG dengan jalan memberikan penghargaan berupa piagam.

Terakhir, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar. Dengan demikian usaha-usaha untuk mencapai kinerja guru sekolah dasar yang berkualitas dengan maksimal dapat diteliti serta hasilnya dapat dijadikan pedoman untuk dilaksanakan secara nyata memperbaiki kinerja guru dimasa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmady. (1990). *Pedoman penyelenggaraan administrasi sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Darma. (2004). *Manajemen supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sanusi. (1991). *Studi pengembangan model pendidikan profesional tenaga pendidik*. Bandung: IKIP Bandung.
- Aldar Usman. (2004). *Kontribusi motivasi berprestasi guru dan iklim kerjasama terhadap prestasi kerja guru-guru SMP negeri se- Kabupaten Pasaman*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang.
- Amiruddin, Siahaan. (2006). *Manajemen pengawas pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Asari. (2009). *Kontribusi iklim kerjasama dan pelaksanaan supervisi terhadap kepuasan kerja guru SMA negeri se- Kabupaten Pasaman*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Arni Muhammad (1987). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Burhanuddin. (1987). *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.
- Cochran, William. (1997). *Sampling Techniques*. New Delhi: Weslei Eastern Private limited.
- Cooper, James M. (1977). *Classroom teaching skill*. Lexington: Mass dc Health & Coy.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1986). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Fatimah AS. (2004). *Kontribusi pengetahuan manajemen kelas dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMU negeri Kabupaten Merangin*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Griffin, R.W. dan Moorhead,G. (1986). *Organizational behavior*. New Jersey: Houghton Mifflin Company.
- Hendiyat. (1984). *Administrasi sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. (twenty second impression). Oxford: University press.